

### Abstraksi

Skripsi ini menganalisis tentang pengaruh pelabuhan dalam mengagglomerasi aktivitas ekonomi di kota pelabuhan yang diwakili oleh tenaga kerja manufaktur dan lalu-lintas barang dengan melihat pengaruh kedua faktor tersebut terhadap PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) kota pelabuhan utama di Indonesia. Sebagai negara kepulauan analisis ini sangat penting untuk pengembangan ilmu ekonomi regional di negara kepulauan seperti Indonesia. Permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah kedua faktor yang teragglomerasi oleh adanya pelabuhan sebagai infrastruktur mempengaruhi PDRB kota pelabuhan utama di Indonesia baik secara parsial maupun simultan ataukah sebaliknya. Penelitian ini dilakukan pada periode 1993-2001 yang dimana terdapat *shock* perekonomian yang terjadi pada tahun 1997-2001. Hal ini menjadikan bahasan menjadi lebih menarik karena kita dapat melihat perilaku pengaruh sebelum dan sesudah krisis. Analisis pada skripsi ini diukur menggunakan teknik data panel dengan metode FEM (*Fixed Effect Model*) dengan dummy krisis dan menggunakan sudut pandang teori NEG (*New Economic Geography*) dalam analisisnya. Dengan menggunakan data sekunder empat kota pelabuhan utama di Indonesia yaitu Jakarta, Surabaya, Medan dan Makasar yang diterbitkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Hasil dari analisis ini menunjukkan pengaruh signifikan baik parsial maupun simultan dari tenaga kerja manufaktur, lalu-lintas barang serta dummy krisis terhadap perekonomian kota pelabuhan yang dilihat dari PDRB. Selain itu pengaruh tenaga kerja manufaktur yang berubah pada saat sebelum dan sesudah krisis ekonomi merupakan fenomena lain yang menarik yang dapat ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kota Pelabuhan, PDRB, Tenaga kerja manufaktur, Lalu-lintas barang, Krisis Ekonomi, Indonesia.